

## EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA ONLINE SHOP BEAUTY MALL OFFICIAL

Maria Putri Ningsi Moi Resi<sup>a</sup>, Wulan Dri Puspita<sup>b</sup>,

<sup>ab</sup> Universitas Merdeka Malang, Fakultas Ekonomi Bisnis

\*Corresponding author: [ningsimoi2@gmail.com](mailto:ningsimoi2@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui implementasi sistem penjualan online shop Beauty Mall Official dan merekomendasikan usulan sistem penjualan untuk memperkuat pengendalian internal. Pencatatan akuntansi pada Beauty Mall Official menggunakan microsoft excel dan belum melakukan pencatatan secara rinci mengenai perhitungan keuntungan yang sebenarnya diperoleh saat ini usaha tersebut hanya dapat melihat laba kotornya saja, selain itu belum adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab pada beberapa fungsi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan masih memiliki banyak kelemahan yaitu tidak adanya pembagian tugas yang jelas, hak akses aplikasi yang tidak dibatasi, sistem cash on delivery (COD) yang tidak dibayarkan, penginputan harga produk yang tidak sesuai, dan laporan penjualan yang diinput belum termasuk beban-beban dan pajak. Rekomendasi yang diberikan dengan menyarankan kepada entitas untuk membagi tugas sesuai dengan keahlian, hak akses yang dibatasi, dan mencatat laporan penjualan menggunakan aplikasi akuntansi untuk mengurangi kemungkinan kesalahan saat melaporkan informasi penjualan.

**Kata kunci:** Akuntansi, Informasi, Penjualan, Sistem

### Pendahuluan

Perkembangan bisnis secara online di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat, salah satunya adalah belanja online. Belanja online atau *e-commerce* adalah kegiatan membeli barang dan jasa melalui media internet (Kambolong et al., 2022). Belanja online merupakan bentuk komunikasi yang tidak memerlukan interaksi tatap muka secara langsung, tetapi dapat dilakukan secara terpisah dari dan keseluruhan dunia melalui komputer atau *handphone* yang terhubung ke seluruh dunia melalui layanan akses internet (Mujiyana & Elissa, 2013). *E-commerce* sebenarnya merupakan pihak ketiga yang menjadi jembatan antara dua orang yang membeli dan menjual produk secara online. Berbelanja online saat ini sudah menjadi kebiasaan pembeli karena dianggap praktis. Pembeli yang belanja melalui internet dapat melihat terlebih dahulu barang dan jasa apa yang ingin dikonsumsi melalui jaringan yang dipromosikan oleh penjual, sehingga pembeli tidak perlu bersusah payah datang ke toko untuk melihat dan membeli apa yang dicarinya (Ragil & Sari, 2022).

Belanja online memiliki banyak keuntungan, bukan untuk perusahaannya saja tetapi bagi pembeli juga. Manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu terbukanya *revenue stream* yang menjamin tidak ditemui di sistem pasar tradisional, adanya peningkatan *market exposure*, dan memperluas jangkauan pasar. Sedangkan manfaat yang diperoleh pembeli, yaitu adanya program *flas sale double days* (tanggal kembar) dan mereka bisa bebas bertransaksi kapanpun dan dimanapun (Sartika, 2022). *Online shop* sebagai bagian dari entitas usaha memerlukan sistem untuk melakukan kegiatan usahanya. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk meningkatkan sistem informasi yang baik dari segi kualitas, ketepatan penyajian, dan struktur informasi dan meningkatkan perencanaan juga mencegah kegiatan-kegiatan operasional dalam suatu perusahaan yang tidak sehat (Mulyani, 2021). Sistem informasi yang baik dapat menyediakan data yang benar, tepat waktu, dan akurat untuk penjualan saat ini dan masa

depan (Komaria & Sugiarti, 2022). Siklus penjualan meliputi pesanan barang, pengiriman barang, penerimaan barang, penagihan biaya pembelian, dan penerimaan kas (Aisyah, 2019). Proses penjualan melibatkan beberapa unit usaha sehingga harus ada kerjasama yang baik antar unit agar kegiatan penjualan berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Prosedur penjualan yang tepat akan mengurangi kesalahan atau kecurangan dalam bertransaksi menggunakan sistem *e-commerce* karena transaksi *e-commerce* lebih rentan terjadi penyelewengan kesalahan, tanggung jawab dan manipulasi data jika tidak diawasi dan dilakukan pengendalian oleh entitas.

*Online shop Beauty Mall Official* bergerak dibidang perdagangan khususnya penjualan kosmetik. Saat ini perusahaan sudah menjual kurang lebih 400 produk kosmetik. Perusahaan belum melakukan pencatatan secara rinci mengenai perhitungan keuntungan yang sebenarnya diperoleh, saat ini usaha tersebut hanya dapat melihat laba kotor saja dikarenakan pemilik belum terbuka terhadap pencatatan akuntansi karena tidak mempunyai pengetahuan dasar akuntansi. Sejauh ini pemilik mengalami kesulitan dari penjualan dimana banyaknya orderan di tanggal-tanggal tertentu sehingga membuat pemilik kewalahan dalam mengemas barang karena orderan yang membludak. Pemilik juga harus melakukan promosi karena persaingan dibisnis online itu sangatlah cepat. Sementara itu pemilik ingin usahanya lebih berkembang lagi dan pemilik juga berencana untuk menambah personil.

Adanya kelemahan dalam sistem yang dimiliki usaha *Beauty Mall Official* saat ini dan keinginan pemilik untuk terus mengembangkan usahanya menjadi alasan peneliti mengambil penelitian ini mengenai “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Online Shop Beauty Mall Official”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem penjualan dan memberikan rekomendasi sistem penjualan untuk memperkuat pengendalian internal *Beauty Mall Official*.

## Kajian Pustaka

### A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah gabungan dari elemen, komponen atau variabel yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu (Maydianto, 2021). Sistem didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang tersusun dari komponen atau unsur-unsur yang saling berhubungan untuk memperlancar informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan (Effendy et al., 2023).

Perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, cepat dan tepat untuk menjalankan kegiatannya, baik dalam proses pengambilan keputusan melalui kegiatan manajemen dan operasional. Informasi adalah suatu keterangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai suatu tujuan (Rachmanto, 2017). Tujuan dihasilkan informasi oleh suatu sistem informasi adalah menyediakan informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil sebuah keputusan, membantu petugas dalam melaksanakan operasional perusahaan sehari-hari, dan menyajikan yang layak untuk pihak luar perusahaan yang membutuhkan.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi agar pengguna informasi tersebut dapat membuat pertimbangan dan keputusan (Rawung & Moroki, 2023). Proses pencatatan transaksi sebagai bagian dari kegiatan akuntansi meliputi pencatatan transaksi keuangan, seperti pembelian, penjualan, dan pengeluaran serta mengukur dan melaporkan kinerja keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan sebagai hasil akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi diartikan sebagai rangkaian dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan yang berasal dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal dan eksternal dalam suatu perusahaan (Gaol, 2023).

#### B. Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan elemen penting dalam perusahaan untuk mengawasi kegiatan perusahaan untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk melindungi aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016).

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada *Beauty Mall Official*. Penelitian ini berfokus pada kegiatan yang dilakukan oleh bagian penjualan meliputi, penjualan barang hingga barang dikirimkan kepada pelanggan. Lokasi penelitian adalah Perum Bulan Terang Utama (BTU) Blok UJ 22 No. 47, Kel. Madyopuro, Kec. Kedungkandang Kota Malang.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui hasil wawancara. Data sekunder diperoleh dari *Beauty Mall Official* dalam bentuk dokumen. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi langsung informan yaitu pemilik *Beauty Mall Official*. Peran peneliti sebagai partisipan pasif yaitu untuk memastikan bahwa usah tersebut memang dilakukan oleh informan yang dituju. Dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah bukti persetujuan pengiriman barang dan No. resi. Data-data yang diperoleh kemudian diolah dan direduksi dengan memilih informasi-informasi yang dibutuhkan terkait kegiatan penjualan di *Beauty Mall Official*. Kemudian disajikan dan membuat kesimpulan untuk dijadikan sebagai informasi dalam memberikan evaluasi.

### Hasil dan Pembahasan

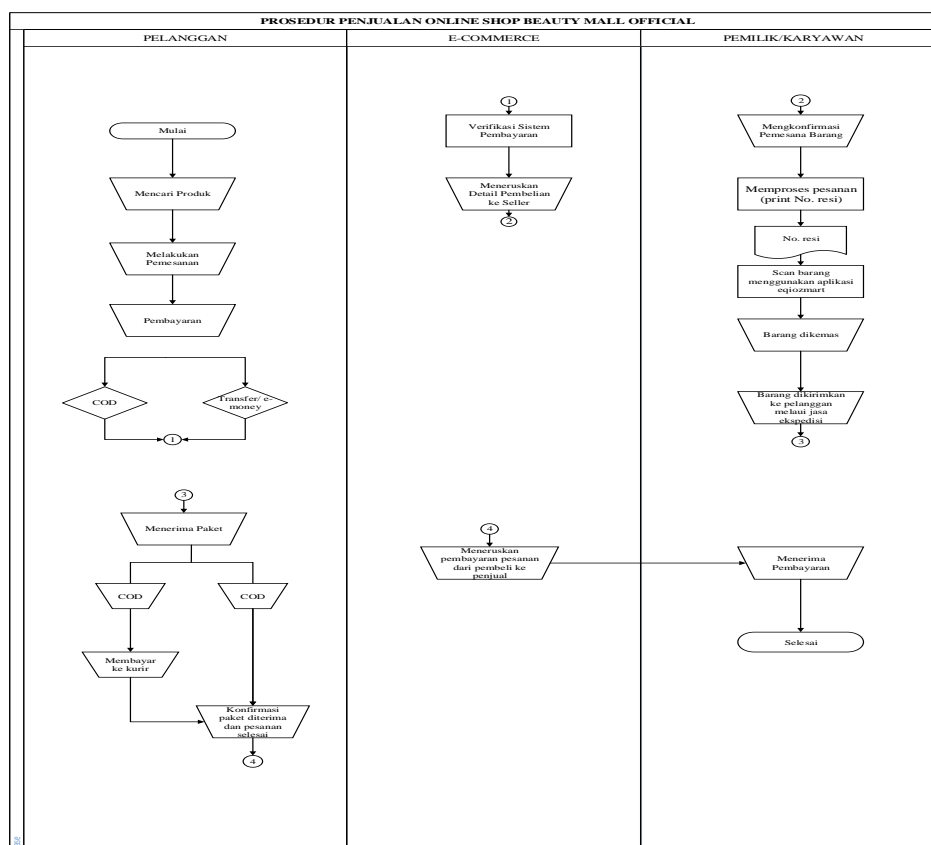
*Beauty Mall Official* merupakan salah satu tokoh *online shop* yang bergerak di bidang kosmetik dan kecantikan. *Beauty Mall Official* didirikan sejak awal 2021 dimana pada waktu itu hanya memasarkan beberapa brand saja. *Beauty Mall Official* melakukan pemasarannya melalui instagram dan tiktok shop, setelah itu pindah ke shopee. Seiring berkembangnya waktu *Beauty Mall Official* menambah jumlah produk dan merambah pemasarannya melalui *e-commerce* seperti shopee, lazada, tiktok shop hingga tokopedia.

Sistem yang digunakan dalam informasi pelaporan penjualan yang sedang berjalan pada *online shop Beauty Mall Official* menggunakan *microsoft excel*. Sistem penjualan *Beauty Mall official* menggunakan bantuan aplikasi *eqioz mart* dan *ginee*. Sistem penjualan *Beauty Mall Official* dalam penjualan meliputi menghitung, mencatat, menyediakan, melakukan transaksi terhadap barang yang dijual serta memberikan penjelasan mengenai manfaat yang terkandung dalam produk yang akan dibeli dan digunakan. Penjualan yang diterapkan adalah *full online*, yang mana semua jenis produk atau semua barang dagangannya dijual diberbagai

marketplace dan memasarkan produknya melalui sosial media seperti instagram, live shopee, dan membuat iklan. Berikut prosedur dan flowchart penjualan *Beauty Mall Official*.

- 1) Pelanggan mencari produk dan melakukan pemesanan
- 2) Setelah melakukan pemesanan barang, pelanggan melakukan pembayaran ke *e-commerce* sesuai dengan harga yang sudah dikeluarkan oleh pihak *e-commerce*. Pembayaran dapat dilakukan melalui dua metode yaitu metode sistem *cash on delivery* (COD) dan transfer/*e-money*.
- 3) *E-commerce* meneruskan data pembelian ke seller
- 4) Pemilik/ karyawan mengkonfirmasi pesanan dan memproses pesanan dengan mencetak No. resi.
- 5) Setelah barang diproses, pemilik/ karyawan melakukan scan barang menggunakan aplikasi *eqioz mart*
- 6) Barang akan dikemas dan dikirimkan ke pelanggan melalui jasa ekspedisi
- 7) Pelanggan menerima paket, khusus pembayaran secara COD pelanggan membayarnya ke kurir terlebih dahulu
- 8) Setelah menerima barang dan melakukan pembayaran, pelanggan mengkonfirmasi paket diterima dan pesanan selesai
- 9) Setelah pelanggan konfirmasi meneruskan pembayaran pesanan dari pembeli ke penjual
- 10) Pemilik/ karyawan menerima pembayaran dari *e-commerce*

Gambar 1. Flowchart Penjualan



Sumber: Data diolah

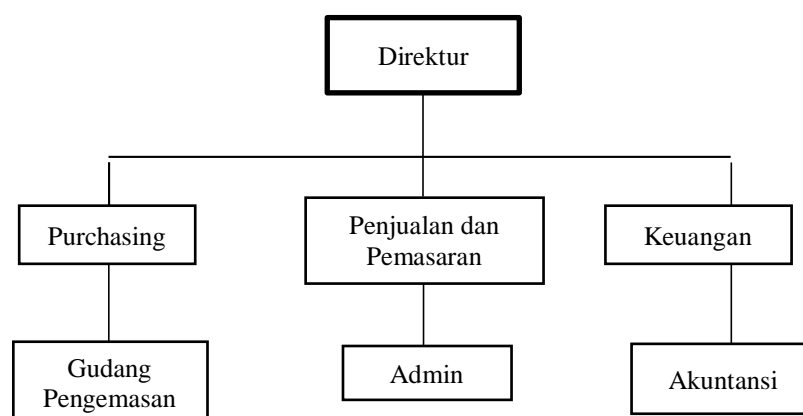
*Beauty Mall Official* beberapa memiliki kelemahan yang dapat diidentifikasi yaitu keamanan akses pada aplikasi yang tidak terjamin, sistem COD yang tidak dibayarkan oleh pelanggan, tidak adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, penginputan harga produk yang tidak sesuai dengan harga di aplikasi, dan laporan penjualan yang diinput belum termasuk beban-beban dan pajak yang harus dibayarkan. Adapun beberapa hal yang dapat diperbaiki karena temuan atas kelemahan yang terjadi di *Beauty Mall Official* antara lain rekomendasi mengatasi kelemahan, rekomendasi struktur organisasi, rekomendasi SOP, dan rekomendasi prosedur.

1) Rekomendasi mengatasi permasalahan

- a. Aspek yang harus dipenuhi dalam suatu sistem untuk menjamin keamanan informasi adalah hak akses yang diberikan sesuai wewenang dan kebutuhan. Kerahasiaan informasi harus dijamin hanya tersedia bagi orang yang berwenang saja sehingga yang tidak berhak tidak dapat mengakses informasi, dengan pemilik sebagai kuncinya.
- b. Sebelum barang dikirimkan ke alamat pelanggan harus memberitahukan terlebih dahulu kepada pelanggan tentang sistem COD
- c. Memisahkan fungsi penjualan, admin dan bagian pengemasan. Penyaringan atau seleksi karyawan sebelum adanya pembagian kerja, dan menetapkan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki karyawan
- d. Perusahaan harus menggunakan aplikasi yang benar-benar dapat membantu terkait harga jual yang tidak sesuai atau mengupdate data di aplikasi yang dipakai.
- e. Laporan penjualan yang lengkap harus didukung dengan aplikasi akuntansi agar beban-beban lainnya bisa dicatat dan mengetahui pajak yang harus dibayarkan.

2) Rekomendasi struktur organisasi

Gambar 2. Struktur Organisasi



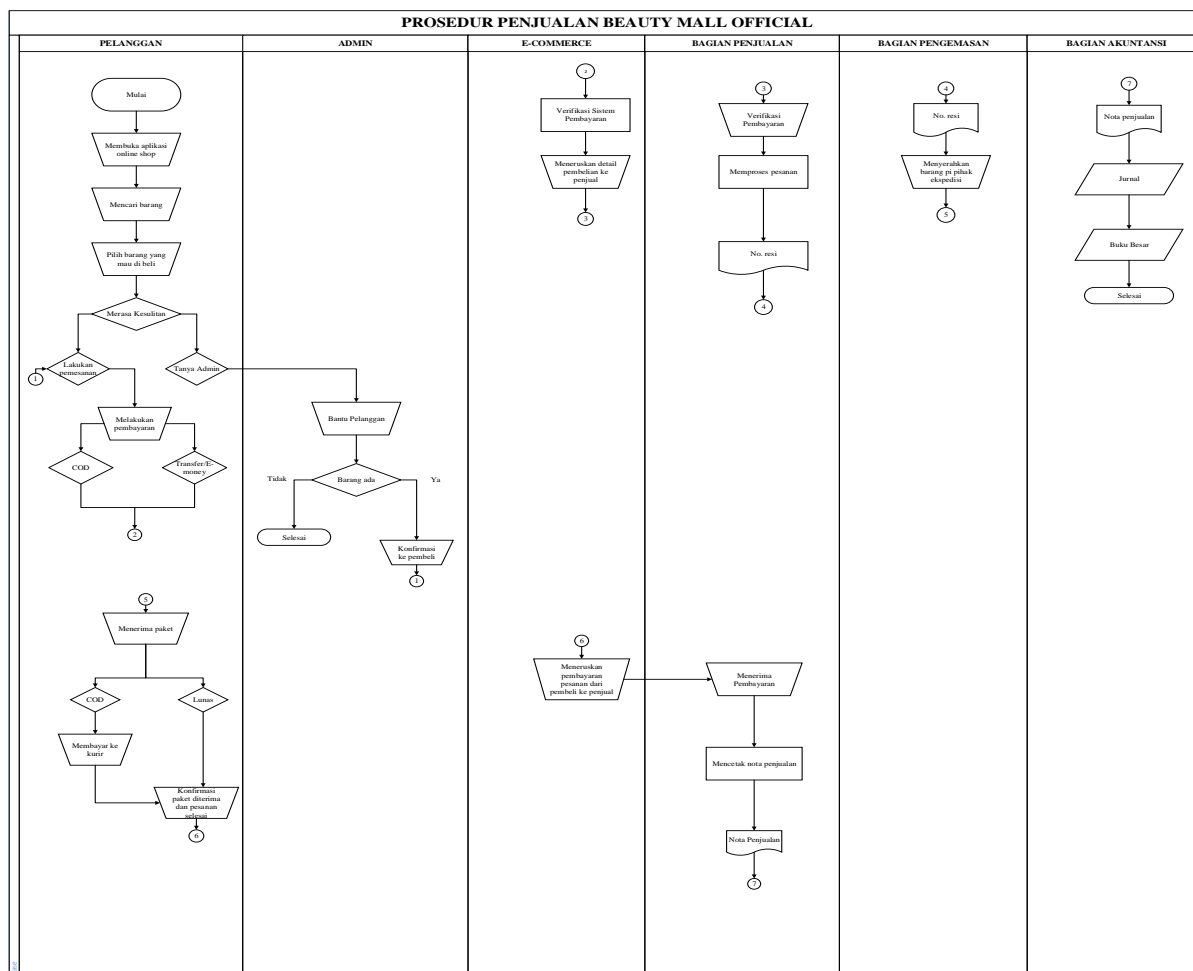
3) Rekomendasi tugas dan wewenang

- a. Direktur
  - Memimpin perusahaan
  - Manajemen keuangan
- b. *Purchasing* (Pembelian Barang)

- Mencari produk terlaris, mencari *supplier* produk dan bernegosiasi harga
  - Membeli dan menjaga stok barang
  - c. Bagian Admin
    - Melayani chat dari konsumen atau pelanggan
    - Menangani permasalahan komplain konsumen atau pelanggan
  - d. Bagian Penjualan
    - Memproses pesanan konsumen atau pelanggan
    - Melakukan pencatatan No. resi barang
  - e. Bagian Pemasaran
    - Posting produk di *e-commerce*
    - Bertanggung jawab untuk melakukan promosi produk
  - f. Bagian Gudang
    - Bertanggung jawab bongkar muat barang
    - Membuat laporan aktivitas barang
  - g. Bagian Akuntansi
    - Membuat pembukuan keuangan
    - Membuat jurnal dan buku besar
  - h. Bagian Keuangan
    - Melakukan pembayaran kepada *supplier*
    - Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan
- 4) Rekomendasi prosedur penjualan
- Berikut usulan prosedur penjualan untuk *Beauty Mall Official*:
- a. Pelanggan membuka aplikasi online shop (lazada, shopee, tokopedia, dan tiktok) dan mencari barang. Apabila pelanggan merasa kesulitan dapat bertanya kepada admin.
  - b. Admin akan membantu pelanggan. Jika barang tersedia admin akan konfirmasi ke pelanggan untuk melakukan pesanan.
  - c. Pelanggan melakukan pembayaran ke *e-commerce* sesuai dengan harga yang sudah dikeluarkan oleh pihak *e-commerce*. Pembayaran dapat dilakukan melalui dua metode yaitu metode sistem COD dan transfer/ *e-money*.
  - d. *E-commerce* memverifikasi pembayaran dari pelanggan dan meneruskan detail pembelian penjual.
  - e. Bagian penjualan akan memverifikasi pembayaran pembayaran dan memproses pesanan dengan mencetak No. resi.
  - f. No. resi diberikan kepada bagian pengemasan untuk dikemas.
  - g. Bagian pengemas kemudian menyerahkan barang ke pihak ekspedisi.
  - h. Pelanggan menerima paket, khusus pembelian secara COD pelanggan harus membayar terlebih dahulu ke kurir.
  - i. Setelah menerima paket dan membayar, pelanggan harus konfirmasi paket diterima dan pesanan selesai.
  - j. Setelah mengetahui paket sudah diterima pelanggan, *e-commerce* meneruskan pembayaran pesanan dari pelanggan ke penjual.
  - k. Bagian penjualan akan menerima pembayaran dan mencetak nota penjualan.

1. Nota penjualan harian kemudian direkap dalam rekapan penjualan harian untuk diberikan ke bagian akuntansi.
- m. Bagian akuntansi kemudian mencatat dalam jurnal dan buku besar.

Gambar 3. Flowchart Rekomendasi Penjualan



Sumber: Data diolah

## Kesimpulan

*Beauty Mall Official* dalam melakukan pencatatan laporan penjualan masih menggunakan *microsoft excel* dan belum memisahkan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Berdasarkan sistem akuntansi penjualan yang sedang berjalan, maka diusulkan sistem akuntansi penjualan yang bertujuan untuk memperkuat pengendalian internal dengan melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab. Sehingga memudahkan pekerjaan dan menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder secara lebih efektif.



## Daftar Pustaka

- Aisyah, A. (2019). *Sistem Akuntansi dan Prosedur Penjualan Berbasis E-commerce Pada CV Folti Baffi Indonesia*.
- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2).
- Gaol, Y. M. J. L. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. 1(1).
- Kambolong, M., Nurjannah, & Ambarwati, L. (2022). *METODE RISET DAN ANALISIS SALURAN DISTRIBUSI*. Penerbit Qiara Media.
- Komaria, S. E., & Sugiarti, N. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Pada Toko Makanan Rahayu Kota Pagar Alam*. 3(3), 159.
- Maydianto. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Menggunakan Framework Codeigniter Pada Umkm Jass Collection. *Jurnal Comasie*, 4, 5.
- Mujiyana, & Elissa, I. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet Pada Toko Online. *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 8(3). <https://doi.org/10.12777/jati.8.3.143-152>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2021). *Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. Andi Ibrahim. <https://books.google.co.id/books?id=PihXEAAAQBAJ>
- Rachmanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perusahaan Dagang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.34010/jra.v5i1.506>
- Ragil, M., & Sari, E. I. (2022). Tinjauan Atas Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Online Shop PT Alfa Indah Makmur. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(1). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i1.1353>
- Rawung, S. S., & Moroki, F. O. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit Lakeisha.
- Sartika. (2022). *ANALISIS FRAMEWORK S-O-R MENGENAI ONLINE SHOPPING VALUE DAN WEB SATISFACTION TERHADAP PURCHASE INTENTION*. Penerbit Lakeisha. <https://books.google.co.id/books?id=viSIEAAAQBAJ>